

- Siapkan silet yang bersih dan tajam (jangan menggunakan pisau atau *cutter* karena akan merusak batang yang masih muda).
- Potong batang pada ketinggian 5–7 cm di atas sepasang daun pertama atau tepat di bawah sepasang daun kedua.
- Belah batang menjadi dua dengan panjang sayatan 3–5 cm hingga menyerupai huruf V.
- Siapkan *cutter* yang bersih, lalu ambil entres dari tanaman unggul yang diameternya sama dengan diameter batang bawah, runcingkan pangkalnya sehingga berbentuk huruf V sepanjang 3–5 cm (sesuai dengan irisan vertikal batang bawah).
- Masukkan entres ke belahan batang bawah. Perhatikan kedua belah sisinya harus tepat menempel secara sempurna pada kambium batang bawah.
- Ikat dengan tali plastik bening yang lentur sampai menutupi semua batang entres.
- Beri sungkup pada benih yang telah disambung. Gunakan kantong plastik agak buram dengan ukuran 6 cm x 20 cm atau 7 cm x 20 cm sebagai sungkup.
- Simpan sambungan di tempat yang ternaungi dengan intensitas cahaya matahari 50%.
- Lakukan pengamatan dua kali seminggu. Apabila ada tunas yang tumbuh dari ketiak daun atau ketiak bekas kotiledon atau bagian lain dari batang bawah, tunas tersebut harus dibuang agar tidak menghambat pertumbuhan tunas batang atas.
- Pada umur 1–1,5 bulan setelah sambung (BSS), tunas memiliki 3–4 pasang daun. Pada saat ini, sungkup kantong plastik dapat dibuka. Untuk mengurangi penguapan atau agar daun muda tidak layu, potong setengah daunnya.
- Daun baru akan muncul pada 7–10 hari setelah daun muda dipotong.

- Apabila pada umur 2–3 BSS kondisi batang atas dan bawah masih berwarna coklat kehijauan dan daun telah berkembang menjadi daun dewasa, berarti penyambungan berhasil.
- Siram benih sesuai dengan kebutuhan dan berikan pupuk NPK (15:15:15) 2 g/liter air dengan cara disiramkan ke media tanam 2 minggu sekali.
- Buka tali plastik pada sambungan setelah benih berumur 3–4 BSS.
- Setelah berumur 6 BSS, benih siap ditanam di lapangan.



*Benih jambu mete hasil sambungan*

#### Sumber informasi:

Ruhnayat, A. dan M. Syakir. 2015. Penyediaan benih jambu mete unggul secara cepat melalui mikro grafting. Sirkuler Informasi Teknologi Tanaman Rempah dan Obat. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor.

#### Untuk memperoleh informasi lebih lanjut hubungi:

Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat  
 Jalan Tentara Pelajar No. 3, Bogor 16111  
 Telepon : (0251) 8321879  
 Faksimile : (0251) 8327010  
 Email : balitro@litbang.pertanian.go.id



## Penyediaan Benih Jambu Mete melalui *Micrografting*



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
 Kementerian Pertanian Republik Indonesia  
 2017

Cara perbanyak jambu mete yang terbaik ialah melalui sambung pucuk (*grafting*). Teknik perbanyak ini menggunakan tanaman batang bawah berumur  $\pm$  3 bulan, berdaun 13–15 helai dengan tinggi tanaman 40–50 cm. Namun, cara ini memiliki kelemahan, yaitu perlu menunggu cukup lama sampai batang bawah siap disambung, begitu pula setelah tanaman disambung sehingga menambah biaya. Selain itu, tingkat keberhasilan sambung pucuk masih rendah, hanya sekitar 40%, sehingga perlu ada alternatif penyediaan benih jambu mete yang lebih mudah, cepat, dan keberhasilannya tinggi.

Teknik perbanyak jambu mete yang efisien ialah melalui *micrografting* karena persentase tingkat keberhasilannya tinggi (79–87%). Prosesnya pun cepat, lebih cepat 2 bulan dibandingkan dengan penyambungan biasa sehingga menghemat waktu dan biaya. Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan *micrografting* ialah penyiapan batang bawah, penyiapan entres, dan pelaksanaan *micrografting* itu sendiri.

### Penyiapan Batang Bawah

Batang bawah disiapkan dari benih sehingga memiliki perakaran yang kuat. Benih untuk batang bawah hendaknya memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Berasal dari pohon induk terpilih dan telah berumur lebih dari 10 tahun.
- Dipanen dari buah yang telah masak.
- Mengilap, bernas, dan tidak keriput.
- Telah dijemur 3–5 hari dengan bobot minimal 6 g per gelondong.
- Bebas dari hama dan penyakit.

Sebelum disemai, benih diseleksi dengan cara direndam dalam air. Benih yang dipilih ialah yang tenggelam.



Benih jambu mete matang fisiologis untuk batang bawah

Tahap penyemaian benih sebagai berikut:

- Siapkan polibag ukuran 20 cm x 25 cm, lalu isi dengan campuran tanah dan pupuk kandang (3:1), atau serbuk sabut kelapa (*cocopeat*), atau arang sekam padi.
- Siram media tanam dengan larutan fungisida konsentrasi 2 g/l air atau larutan disinfektan yang mengandung bahan aktif NaOCI 5,25% dengan konsentrasi 15 ml/l air. Media disiram hingga jenuh, kemudian didiamkan selama 24 jam lalu disiram dengan air bersih sampai jenuh.
- Semai benih pada media tanam dengan bagian punggung benih menghadap ke atas. Tanam sedalam  $\pm$  4 cm kemudian tutup dengan media tanam.
- Tempatkan polibag di tempat yang teduh.
- Semaian yang telah berumur 10–30 hari siap disambung.

### Penyiapan Entres/Batang Atas

Entres diambil dari pohon induk yang jelas asal-usul dan kemurniannya. Ada sembilan varietas unggul jambu mete yang dapat dikembangkan, yaitu GG1, MR851, PK36, Sm9, B02, Meteor YK, MPF 1, Ende 1, dan Muna. Potensi hasil varietas tersebut berkisar antara 5,9–37,4 kg gelondong per pohon per tahun.

Langkah menyiapkan entres sebagai berikut:

- Ambil entres dari pohon induk dengan diameter entres sama dengan diameter batang bawah. Entres diambil pada pagi hari antara pukul 09.00–11.00 atau sore hari antara pukul 15.00–17.00.
- Pilih entres yang sudah sedikit mengayu (berwarna cokelat kehijauan), mempunyai daun yang telah dewasa (berwarna hijau tua mengilap), mempunyai mata tunas tidur, panjang entres 15–20 cm, lalu buang semua daunnya.
- Rendam pangkal entres dalam air bersih agar tetap segar. Dengan cara ini entres dapat bertahan hingga 6 hari. Untuk mencegah pembusukan pada ujung entres yang terendam air, air rendaman diganti setiap hari. Sebaiknya entres segera digunakan untuk penyambungan.
- Apabila kebun induk entres cukup jauh dari lokasi penyambungan, kemas entres menggunakan kulit pohon pisang (*gedebog*) yang masih segar.



Entres untuk batang atas

### Teknik Penyambungan

Langkah-langkah melakukan penyambungan sebagai berikut:

- Pilih batang bawah dari benih yang telah berumur 10–30 hari, kondisinya sehat, diameter batang di atas daun pertama 0,5–0,7 cm, tinggi 15–30 cm, dan berdaun 6–8 helai (3–4 pasang).